

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang listing di BEI periode 2018 – 2022. Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran yang dapat digunakan baik bagi perusahaan, investor, maupun penelitian selanjutnya.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

1. *Good Corporate Governance* yang diukur melalui proporsi komisaris independen dan jumlah komite audit berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti jika komisaris independen dan ukuran komite audit mengalami kenaikan maka kinerja keuangan mengalami penurunan. Sedangkan pengukuran melalui kepemilikan institusional tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Struktur modal memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan, yang berarti jika rasio struktur modal mengalami penurunan maka akan kinerja keuangan akan mengalami peningkatan.
3. *Good corporate governance* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana diukur dengan proporsi komisaris independen dan jumlah komite audit. Akan tetapi, kepemilikan institusional

memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hal tersebut menjelaskan bahwa kepemilikan institusional yang rendah akan meningkatkan nilai perusahaan.

4. Secara parsial, struktur modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif, yang artinya kenaikan kinerja keuangan akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.
6. Kinerja keuangan merupakan variabel yang mampu memediasi pengaruh antara good corporate governance yang diukur melalui proporsi komisaris independen dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan. Namun, kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan karena kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
7. Kinerja keuangan dapat menjadi mediator pada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

4.2. Saran

Rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan yakni sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dalam menentukan emiten yang menguntungkan pada sektor farmasi, sebaiknya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Para investor dapat melakukan analisis terhadap perusahaan melalui rasio-rasio keuangan

seperti GCG dalam hal jumlah komisaris independen dan komite audit, DER, ROA, dan ROE sebelum melakukan investasi agar dapat memperoleh return atau keuntungan di masa mendatang. Secara spesifik, investor dapat memilih perusahaan yang memiliki ROA dan ROE yang tinggi serta jumlah komisaris independen dan komite audit yang rendah. Selain itu, investor juga dapat mempertimbangkan perusahaan dengan nilai DER yang rendah yang mana perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas sehingga memiliki risiko yang lebih kecil.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor farmasi sebaiknya memperhatikan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga dapat berdampak pada nilai perusahaan.

- a. Perusahaan dapat mengurangi jumlah komisaris independen dan komite audit dalam hal penerapan GCG tetapi harus disesuaikan dengan regulasi pemerintah dan melakukan evaluasi terkait sistem tata kelola perusahaan, terutama pada fungsi komisaris independen dan komite audit yang merupakan pihak independen agar dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan optimal. Evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki sistem komunikasi dan koordinasi antar dewan komisaris dan memperluas keterlibatan terhadap pengawasan dan pengambilan keputusan agar mampu mempengaruhi kinerja manajemen dengan baik. Selain itu, perusahaan dapat mengevaluasi terkait kriteria pemilihan komisaris independen dan

komite audit sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dapat mendukung kinerja perusahaan.

- b. Manajemen diharapkan dapat selektif dalam memilih sumber pendanaan yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasional, terutama dalam penggunaan utang. Perusahaan dapat meminimalkan penggunaan utang dan memilih modal sendiri untuk memperkecil adanya risiko finansial sehingga mampu menciptakan laba yang optimal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Mempeluas objek penelitian yang akan dijadikan sampel menjadi sektor untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan komprehensif. Bahkan, dapat menggunakan sektor yang berbeda agar menjadi bahan perbandingan bagi investor untuk mempertimbangkan sektor mana yang lebih menguntungkan.
- b. Mengembangkan model penelitian dengan menambah variabel independen tidak hanya mempertimbangkan dari faktor internal perusahaan, tetapi juga mengkolaborasikan dengan faktor eksternal, seperti tingkat suku bunga yang memiliki dampak pada nilai perusahaan.
- c. Pada penelitian ini, variabel kinerja keuangan berperan sebagai mediator terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Price to Book Value (PBV). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio Tobin's Q atau Price Earning Ratio (PER) untuk mengukur nilai perusahaan.